



Contents lists available at [Kreatif](#)

Educatif : Journal of Education Research

Journal homepage: <http://pub.mykreatif.com/index.php/educatif>



Meningkatkan Keaktifan dan Kemampuan Menghafal Al-Asma Al-Husna dan Kitab-Kitab Allah Menggunakan Model Pembelajaran *Gallery Walk* Peserta Didik Kelas V SD Negeri Laranganluwok Tahun Pelajaran 2018/2019

Siti Ulfatuzyahro

SD Negeri Laranganluwok, Bejen, Temanggung

*ciekunearif1984@gmail.com

INFO ARTIKEL

Kata Kunci :

Keaktifan belajar

Hasil belajar

Gallery Walk

ABSTRAK

Penelitian ini disusun dengan tujuan untuk meningkatkan keaktifan dan hasil belajar peserta didik materi menghafal Al-Asma Al-Husna dan Kitab-Kitab Allah menggunakan metode pembelajaran *Gallery Walk* pada peserta didik kelas V SD Negeri Laranganluwok Tahun Pelajaran 2018/2019. Keaktifan belajar yang dimaksud dalam penelitian ini, yaitu keaktifan fisik dan keaktifan mental. Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK), di mana guru sebagai pelaksana pembelajaran sedangkan peneliti sebagai pengamat. Desain penelitian ini menggunakan model Kemmis dan Mc. Taggart. Penelitian ini dilaksanakan pada semester genap tahun pelajaran 2018/2019, yaitu pada bulan Maret. Subjek penelitian ini adalah peserta didik kelas V SD Negeri Laranganluwok yang terdiri dari 30 peserta didik. Objek penelitian adalah keaktifan dan hasil belajar peserta didik. Teknik pengumpulan data menggunakan tes, observasi dan dokumentasi. Data dianalisis secara deskriptif dan disajikan dalam bentuk tabel dan grafik. Hasil penelitian menggambarkan bahwa pada siklus I terdapat peningkatan peningkatan kemampuan dalam menghafal nama-nama Allah dan kitab – kitab Nya 63,41 menjadi 72,50 pada siklus I, masih ada 10 siswa yang dikategorikan Cukup, 17 siswa dikategorikan Baik, dan 3 siswa dikategorikan Baik Sekali. Adapun nilai tes tertulis hasil belajar siswa dalam materi mengenal nama-nama Allah dan kitab-kitab Nya pada Siklus I adalah Baik dengan rata-rata nilai 75,00 dimana dari 30 siswa, 10 siswa atau 33% tidak tuntas dan 20 siswa atau 67% tuntas. Aktivitas siswa yang dapat disimpulkan dari pengamatan Siklus I adalah keaktifan siswa dalam bertanya adalah 11 siswa (36%), keaktifan siswa dalam menjawab pertanyaan 7 siswa (23%), keaktifan siswa dalam berdiskusi mencapai 18 orang (60%) dan kemandirian siswa dalam mengerjakan soal adalah 20 siswa (66%). Kemudian pada siklus II diperoleh hasil baik dengan nilai rata-rata 83,41 dimana dari 30 siswa, 21 siswa mendapat kategori Baik, dan 9 siswa mendapat kategori Baik Sekali. Dari hasil pengamatan di atas dapat dilihat adanya peningkatan dalam menghafal nama-nama Allah dan kitab-kitab Nya dari Siklus I dengan nilai rata-rata 72,50 menjadi 83,41 pada siklus II dengan 9 siswa dalam kategori Baik Sekali (30%) dan 21 siswa dalam kategori Baik (70%). Adapun nilai tes tertulis hasil belajar siswa dalam memahami kisah tentang penentang dakwah Nabi

Muhammad saw pada Siklus II adalah Baik dengan rata-rata nilai 85,67 dimana dari 30 siswa semua siswa atau 100% tuntas.

Pendahuluan

Tidak tercapainya tujuan dari pendidikan agama Islam salah satu penyebabnya adalah penggunaan metode yang statis dan kaku, metode yang diajarkan cenderung tidak berkembang sehingga membuat peserta didik menjadi jenuh dalam mengikuti pembelajaran pendidikan agama Islam. Untuk itu guru Pendidikan Agama Islam dituntut untuk bisa mengembangkan metode-metode dalam pembelajaran yang menyenangkan dan komunikatif sehingga terjadi komunikasi yang aktif dua arah antara guru dan peserta didik tidak monoton searah dari guru ke peserta didik saja.

Berkaitan dengan pembelajaran, hal ini telah diamanatkan di dalam Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tersebut, Pendidikan Agama Islam harus mampu secara aktif mengembangkan potensi diri peserta didik untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya. Salah satu materi dalam Pendidikan Agama Islam adalah mengenal nama Allah dan mengenal kitab-kitab Allah.

Nama-nama Allah yang baik sering disebut juga dengan Asmaul Husna yang berjumlah 99, pada materi kelas V Sekolah Dasar semester 1 hanya dibahas 4 asmaul Husna yaitu Al Mumit atau Yang Maha Mematikan, Al Hayyu atau Yang Maha Menghidupkan, Al Qayyum atau yang Maha Berdiri Sendiri, dan Al Ahad atau Yang Maha Esa. Materi ini digabungkan dengan materi mengenal Kitab-kitab Allah yaitu Taurat, Injil, Zabur dan Al Qur'an.

وَلِلّٰهِ الْأَسْمَاءُ الْحُسْنَىٰ فَادْعُوْهُ بِهَا وَذَرُوا الَّذِينَ يُلْحِدُوْنَ فِيْ أَسْمَائِهِ سَيُجْزَوْنَ مَا كَانُوا يَعْلَمُوْنَ

Artinya :

"Hanya milik Allah Asmaul Husna, maka bermohonlah kepada Nya dengan menyebut Asmaul Husna itu dan tinggalkanlah orang-orang yang menyimpang dari kebenaran dalam (menyebut) nama-nama-Nya. Nanti mereka akan mendapat balasan terhadap apa yang telah mereka kerjakan. (QS. Al A'raf : 180)

Mengenal nama-nama Allah dan mengenal kitab-kitab Allah merupakan salah satu kompetensi yang harus dimiliki oleh siswa kelas V sebagai hasil belajar pada KD. 3.2 yaitu memahami makna al-Asmaul al-Husna: *Al-Mumit, Al-Hayy, Al-Qayyum, dan Al-Ahad*, dan KD. 3.3 yaitu memahami makna diturunkannya kitab-kitab suci melalui rasul-rasul-Nya sebagai implementasi rukun iman.

Pembelajaran pada materi mengenal nama-nama Allah dan kitab Nya seringkali disampaikan secara datar tanpa menggunakan metode yang tepat, sehingga materi yang seharusnya menarik dan penting bagi siswa menjadi biasa saja bahkan disepelekan siswa, hal ini menuntut adanya perubahan pembelajaran agar materi diatas dapat tersampaikan kepada siswa secara lengkap dan menyeluruh dan siswa tertarik untuk mengikuti pembelajaran dari awal hingga akhir.

Penerapan model pembelajaran *Gallery Walk* menekankan pada siswa untuk mendiskusikan hal-hal yang mencakup pengetahuan dan keterampilan baru dalam pembelajaran. Dalam *Gallery Walk* siswa dituntut untuk membuat suatu daftar, baik berupa gambar maupun skema sesuai dengan hal-hal yang ditemukan pada saat diskusi disetiap kelompok. Hasil temuan dalam diskusi tersebut kemudian dipajang di dinding kelas, setiap kelompok berkeliling melihat dan menilai hasil karya kelompok lain yang sedang dipamerkan atau digalerikan, kemudian dipertanyakan hasil berkeliling tiap-tiap kelompok pada sesi

diskusi antar kelompok, sehingga hal ini dapat membantu siswa mendapatkan pengalaman, pengetahuan baru dan menambah daya ingat siswa.

Metode Penelitian

Penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan menggunakan desain penelitian model Kemmis dan Mc. Taggart. Penelitian ini dilaksanakan pada semester genap tahun pelajaran 2018/2019. Subjek penelitian ini adalah peserta didik kelas V SD Negeri Laranganluwok, Bejen, Temanggung yang terdiri dari 30 peserta didik. Objek penelitian adalah keaktifan dan hasil belajar peserta didik. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi dan wawancara. Data dianalisis secara deskriptif dan disajikan dalam bentuk tabel dan grafik.

Hasil dan Pembahasan

Deskripsi Siklus I

Pelaksanaan pembelajaran siklus I pada pertemuan 1 dilaksanakan pada tanggal 22 Oktober 2018 pukul 07.35 – 08.45 dan dilanjutkan pukul 09.00 – 10.10 WIB di ruang kelas V SD Negeri Laranganluwok Kecamatan Bejen. Kegiatan pada pertemuan I adalah melakukan penjelasan mengenai materi mengenal nama-nama Allah: *Al Mumit, Al Hayyu, Al Qayyum, Al Ahad*.

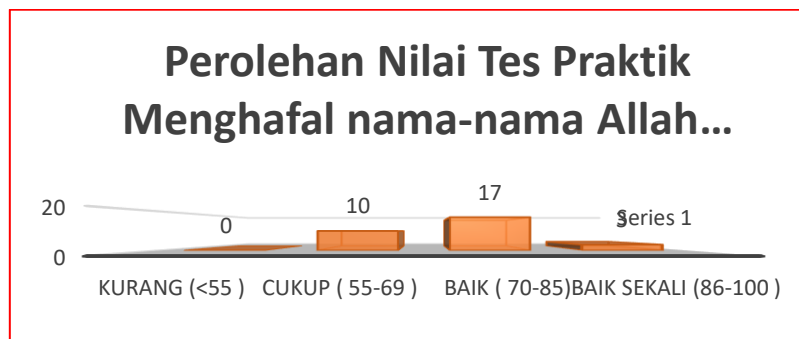
Dalam pelaksanaannya guru melaksanakan tindakan pembelajaran dengan hasil cukup baik yakni sesuai dengan prosedur yang tercantum dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), tetapi peserta didik mengikuti pembelajaran kurang begitu antusias karena peserta didik belum terbiasa dengan penerapan model *Gallery Walk* mulai dari tindakan membaca, mengidentifikasi, menyimpulkan secara kelompok dan mempresentasikan hasil diskusi.

Namun demikian pembelajaran pada siklus I ini dengan menerapkan model pembelajaran *Gallery Walk* terasa sangat menyenangkan dan menggembirakan, mulai terlihat potensi siswa dalam memahami dan memaparkan hasil diskusi dengan media gambar yang ditampilkan di dinding. Beberapa siswa antusias mendengarkan penjelasan dan aktif berdiskusi, beberapa siswa mengajukan pertanyaan, mengemukakan pendapat dan siswa lain memberikan umpan balik.

Kegiatan pertemuan 2 dilaksanakan pada tanggal 29 Oktober 2018 pukul 07.35 – 08.45 dan dilanjutkan pukul 09.00 – 10.10 WIB di ruang kelas V SD Negeri Laranganluwok Kecamatan Bejen. Pada pertemuan kedua peneliti menjelaskan tentang materi kitab-kitab Allah dan kandungan isinya. Pada pertemuan 2 ini siswa langsung mempraktikkan pembelajaran dengan model *Gallery Walk*. Siswa masih memerlukan bimbingan intensif dalam melakukan penentuan ide yang akan ditampilkan pada galeri dan pemaparan dalam diskusi, siswa diberi panduan dan arahan tentang penggunaan gambar yang tepat dalam menampilkan materi yang akan digalerikan. Kegiatan pertemuan 2 diakhiri setelah para siswa merasa faham dengan penjelasan dan mencontoh apa yang disampaikan peneliti dengan memaparkan hasil kelompok yang berupa galeri gambar di depan kelas.

Pada akhir pertemuan, peneliti bersama siswa mengadakan kesepakatan untuk menyusun jadwal kegiatan pada pertemuan berikutnya. Adapun kesepakatannya adalah bahwa pada pertemuan 3 siklus I diadakan evaluasi terhadap materi. Adapun evaluasi yang dilakukan adalah tes tulis untuk mengukur aspek pengetahuan dan tes praktik untuk mengukur aspek keterampilan berupa pengamatan terhadap kemampuan siswa dalam menghafalkan nama-nama Allah beserta artinya dan menghafal kitab-kitab Allah beserta kandungan isinya di depan kelas.

Hasil observasi kemampuan siswa menghafal nama-nama Allah dan kitab-kitab Nya pada siklus I diperoleh hasil Baik dengan nilai rata-rata 72,50 dimana dari 30 siswa, 10 siswa mendapat kategori Cukup, 17 siswa mendapat kategori Baik, dan 3 siswa mendapat kategori Baik Sekali. Daftar nilai praktik menghafal nama-nama Allah dan kitab-kitab Nya pada siklus I dapat dilihat pada tabel dalam lampiran. Dari perolehan nilai tersebut di atas, maka dapat dibuat diagram sebagai berikut:



Gambar 1. Grafik Perolehan Nilai Tes Praktik Siklus I

Dari hasil pengamatan di atas dapat dilihat adanya peningkatan kemampuan dalam menghafal nama-nama Allah dan kitab – kitab Nya 63,41 menjadi 72,50 pada siklus I, masih ada 10 siswa yang dikategorikan Cukup, 17 siswa dikategorikan Baik, dan 3 siswa dikategorikan Baik Sekali.

Adapun nilai tes tertulis hasil belajar siswa dalam materi mengenal nama-nama Allah dan kitab-kitab Nya pada Siklus I adalah Baik dengan rata-rata nilai 75,00 dimana dari 30 siswa, 10 siswa atau 33% tidak tuntas dan 20 siswa atau 67% tuntas. Daftar nilai tes tertulis Siklus I dapat dilihat di lampiran. Dari perolehan nilai tersebut di atas, maka dapat ditabelkan sebagai berikut:



Gambar 2. Grafik Nilai Ketuntasan Tes Tertulis Siklus I

Dari hasil pengamatan di atas dapat dilihat adanya peningkatan kemampuan memahami materi mengenal nama-nama Allah dan kitab-kitab Nya dari kondisi awal dengan nilai rata-rata 69,00 menjadi 75,00 pada siklus I atau masih ada 10 siswa Tidak Tuntas (33%) dan 20 siswa Tuntas (67%) dengan nilai terendah 65 dan nilai tertinggi 90.

Aktivitas siswa yang dapat disimpulkan dari pengamatan Siklus I adalah keaktifan siswa dalam bertanya adalah 11 siswa (36%), keaktifan siswa dalam menjawab pertanyaan 7 siswa (23%), keaktifan siswa dalam berdiskusi mencapai 18 orang (60%) dan kemandirian siswa dalam mengerjakan soal adalah 20 siswa (66%). Jika ditunjukkan dengan grafik maka aktivitas siswa Siklus I adalah sebagai berikut :



Gambar 3. Grafik Aktivitas Siswa Siklus I

Perubahan perilaku diperoleh dari pengamatan / observasi, tes tertulis dan catatan harian peneliti selama melakukan tindakan pembelajaran atau bimbingan. Perubahan yang tampak nyata adalah pada keaktifan siswa selama kegiatan pembelajaran. Indikator keaktifan ini dapat dilihat dari kemauan bertanya dan berdiskusi untuk hal-hal yang belum difahami, kemauan menjawab pertanyaan dari guru, komunikasi yang baik antar siswa terhadap peneliti dan kemauan untuk mempraktikkan hafalan tentang nama-nama Allah dan kitab Nya di depan kelas sesuai yang dicontohkan peneliti serta bersikap kerjasama dalam kelompok masing-masing, serta kemandirian dalam mengerjakan soal tertulis. Peneliti selalu memberikan umpan balik dan penguatan serta memberikan masukan kepada siswa mengenai materi yang masih dirasa sulit dipahami.

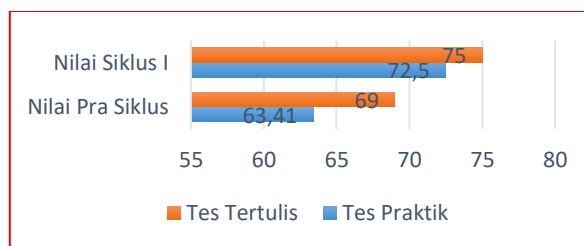
Untuk mengetahui peningkatan kemampuan siswa dalam menghafal nama-nama Allah dan menghafal kitab-kitab Nya maka data hasil pengamatan dan tes tertulis pada akhir siklus I dibandingkan dengan kondisi awal. Dari pengamatan pada tes praktik menghafal diperoleh nilai rata-rata 72,50 dan dari tes tertulis tentang materi mengenal nama-nama Allah dan kitab-kitab Nya diperoleh nilai rata-rata 75,00 sehingga dinilai target penelitian belum tercapai. Peningkatan nilai sudah terjadi pada semua siswa tetapi peningkatannya belum sesuai dengan harapan peneliti.

Berdasarkan pengamatan pada tes praktik masih dijumpai siswa yang belum lancar dalam menghafal nama-nama Allah dan kitab-kitab Nya. Sedangkan dari penilaian dengan tes tertulis masih dijumpai beberapa siswa yang belum memahami makna nama-nama Allah ketika di aplikasikan dalam kehidupan sehari-hari. Maka hal tersebut perlu dibahas kembali pada siklus II agar pemahaman siswa terhadap materi nama-nama Allah dan kitab-kitab Nya memperoleh pengetahuan yang maksimal.

Peningkatan kemampuan siswa dalam menghafal nama-nama Allah dan kitab-kitab Nya didapan kelas serta dalam memahami materi dapat ditabelkan sebagai berikut:

Tabel 1. Rata-rata Kondisi Pra Siklus dan Siklus I

No	Data Penelitian	Pra Siklus	Siklus I	Kenaikan	Persentase
1.	Observasi Tes Praktik	63,41	72,50	9,09	14,33%
2.	Tes Tertulis	69,00	75,00	6,00	8,69%

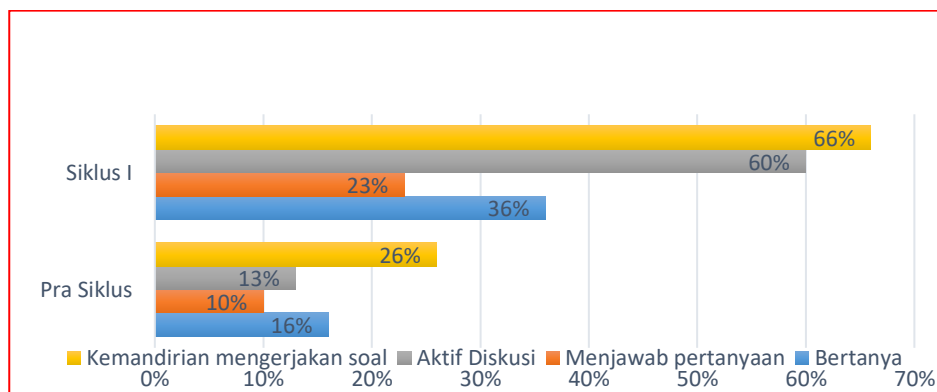


Gambar 4. Grafik Peningkatan Kemampuan Menghafal nama-nama Allah dan kitab-kitab-Nya Siklus I

Sedangkan berdasarkan hasil pengamatan aktivitas siswa pada Siklus I dibandingkan dengan Pra Siklus terjadi peningkatan aktivitas sebagai berikut.

Tabel 2. Hasil Pengamatan Aktivitas Siswa Siklus I

No.	Tindakan	Aktivitas Siswa			
		Bertanya	Menjawab pertanyaan	Aktif Diskusi	Kemandirian mengerjakan soal
1.	Pra Siklus	5 siswa (16%)	3 siswa (10%)	4 siswa (13%)	8 siswa (26%)
2.	Siklus I	11 siswa (36%)	7 siswa (23%)	18 siswa (60%)	20 siswa (66%)
Kenaikan		6 siswa	4 siswa	14 siswa	12 siswa
Persentase		20%	13%	47%	40%



Gambar 5. Grafik Peningkatan Aktivitas Siswa Siklus I

Deskripsi Siklus II

Peneliti melakukan koordinasi dengan siswa. Bersama siswa, peneliti menyusun jadwal pertemuan yang dilakukan secara bertahap dengan cara penjelasan, pelatihan dan diskusi di ruang kelas V. Selain itu peneliti juga mempersiapkan materi bimbingan mengenai bagaimana menghafal nama-nama Allah dan kitab-kitab Nya sekaligus kandungannya agar siswa mampu mempraktikkannya di depan kelas dengan baik.

Pelaksanaan tindakan pertemuan 1 dilaksanakan pada tanggal 12 November 2018 pukul 07.35 – 08.45 dan dilanjutkan pukul 09.00 – 10.10 WIB di ruang kelas V SD Negeri Laranganluwok Kecamatan Bejen. Kegiatan pada pertemuan 1 adalah melakukan penjelasan mengenai materi

mengenai nama-nama Allah *Al Mumit, Al Hayyu, Al Qayyum, Al Ahad* dan penerapannya dalam kehidupan sehari-hari.

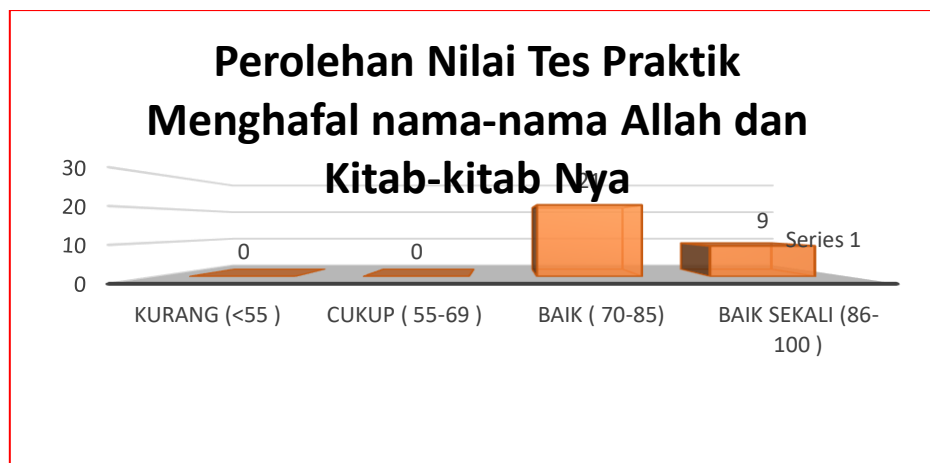
Respon siswa terhadap proses penjelasan materi cukup positif. Beberapa siswa antusias mendengarkan penjelasan dan aktif berdiskusi. Beberapa siswa mengajukan pertanyaan, mengemukakan pendapat dan siswa lain memberikan umpan balik.

Selama proses pembimbingan dengan paparan yang disampaikan oleh peneliti ternyata berkembang menjadi diskusi aktif. Disamping itu peserta didik juga sudah mampu melaksanakan tahapan-tahapan pembelajaran dengan model *Gallery Walk* dengan baik, hal ini terbukti dengan peningkatan aktivitas peserta didik dalam mengikuti pembelajaran.

Kegiatan pertemuan 2 dilaksanakan pada tanggal 19 November 2018 pukul 07.35 – 08.45 dan dilanjutkan pukul 09.00 – 10.10 WIB di ruang kelas V SD Negeri Laranganluwok Kecamatan Bejen. Pada pertemuan 2 peneliti menjelaskan tentang materi kitab-kitab Allah dan kandungan isinya. Siswa diberi kesempatan bertanya dan mengemukakan pendapat. Pada pertemuan 2 siswa mempraktikkan secara langsung pembelajaran dengan model *Gallery Walk*, dimana hasil karya dari siswa secara kelompok di galerikan kembali didepan kelas untuk dilihat kelompok yang lain, dan setelah itu siswa berdiskusi didepan kelas. Kegiatan pertemuan 2 diakhiri setelah para siswa merasa faham dengan penjelasan dan praktik yang telah dilakukan disertai bimbingan guru.

Pada akhir pertemuan, peneliti bersama siswa mengadakan kesepakatan untuk menyusun jadwal kegiatan pada pertemuan berikutnya. Adapun kesepakatannya adalah bahwa pada pertemuan 3 siklus II diadakan evaluasi terhadap materi. Adapun evaluasi yang dilakukan adalah tes tulis untuk mengukur aspek pengetahuan dan tes praktik untuk mengukur aspek ketrampilan berupa pengamatan terhadap siswa yang maju untuk menghafal didepan kelas.

Hasil observasi kemampuan siswa dalam menghafal nama-nama Allah dan kitab-kitab Nya pada Siklus II diperoleh hasil baik dengan nilai rata-rata 83,41 dimana dari 30 siswa, 21 siswa mendapat kategori Baik, dan 9 siswa mendapat kategori Baik Sekali. Daftar nilai praktik menghafal nama-nama Allah dan kitab-kitab Nya pada Siklus II dapat dilihat pada tabel dalam lampiran. Dari perolehan nilai tersebut di atas, maka dapat dibuat diagram sebagai berikut.



Gambar 6. Grafik Perolehan Nilai Praktik Menghafal nama-nama Allah dan kitab-kitab Nya Siklus II

Dari hasil pengamatan di atas dapat dilihat adanya peningkatan dalam menghafal nama-nama Allah dan kitab-kitab Nya dari Siklus I dengan nilai rata-rata 72,50 menjadi 83,41 pada siklus II dengan 9 siswa dalam kategori Baik Sekali (30%) dan 21 siswa dalam kategori Baik (70%).

Adapun nilai tes tertulis hasil belajar siswa dalam memahami kisah tentang penentang dakwah Nabi Muhammad saw pada Siklus II adalah Baik dengan rata-rata nilai 85,67 dimana dari 30 siswa semua siswa atau 100% tuntas. Daftar nilai tes tertulis siklus II dapat dilihat di lampiran. Dari perolehan nilai tersebut di atas, maka dapat ditabelkan sebagai berikut.



Gambar 7. Grafik Nilai Ketuntasan Tes Tertulis Siklus II

Dari hasil pengamatan di atas dapat dilihat adanya peningkatan kemampuan memahami materi nama-nama Allah dan kitab-kitab Nya dari Siklus I dengan nilai rata-rata 75,00 menjadi 85,67 pada siklus II dengan 100 % Tuntas.

Aktivitas siswa yang dapat disimpulkan dari pengamatan Siklus II adalah keaktifan siswa dalam bertanya adalah 14 siswa (46%), keaktifan siswa dalam menjawab pertanyaan 12 siswa (40%), keaktifan siswa dalam berdiskusi mencapai 23 orang (76%) dan kemandirian siswa dalam mengerjakan soal adalah 24 siswa (80%). Jika ditunjukkan dengan grafik maka aktivitas siswa Siklus II adalah sebagai berikut:



Gambar 8. Grafik Aktivitas Siswa Siklus II

Perubahan perilaku diperoleh dari pengamatan/observasi, tes tertulis dan catatan harian peneliti selama melakukan tindakan pembelajaran atau bimbingan. Perubahan yang tampak

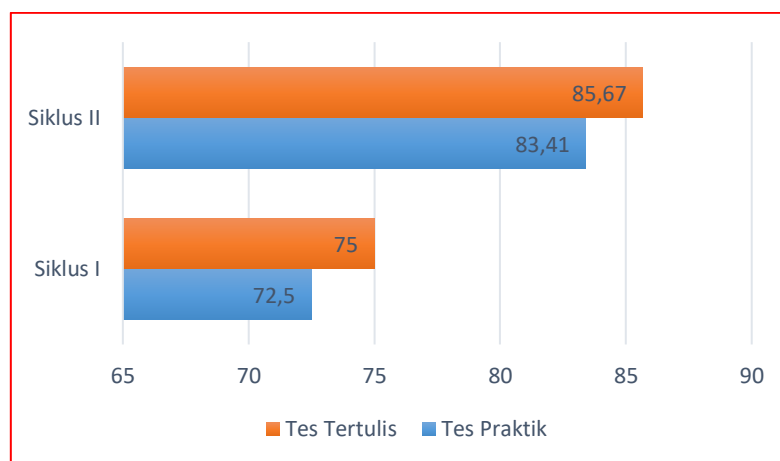
nyata adalah pada keaktifan siswa selama kegiatan pembelajaran. Indikator keaktifan ini dapat dilihat dari kemauan bertanya untuk hal-hal yang belum dipahami, kemauan menjawab pertanyaan dari guru, komunikasi yang baik antar siswa dalam berdiskusi, komunikasi yang baik siswa dengan peneliti, dan penguasaan materi dalam menghafal nama-nama Allah dan kitab-kitab Nya di depan kelas serta kemandirian dalam mengerjakan soal tertulis. Peneliti selalu memberikan umpan balik dan penguatan serta memberikan masukan kepada siswa mengenai materi yang masih dirasa sulit dipahami.

Untuk mengetahui peningkatan kemampuan siswa dalam menghafal nama-nama Allah dan kitab-kitab Nya di depan kelas maka data hasil pengamatan dan tes tertulis pada akhir siklus II dibandingkan dengan Siklus I. Dari pengamatan pada tes praktik menghafal nama-nama Allah dan kitab-kitab Nya diperoleh nilai rata-rata 83,41 dengan 9 siswa dalam kategori Baik Sekali (30%) dan 21 siswa dalam kategori Baik (70%), sedangkan dari tes tertulis tentang materi nama-nama Allah dan kitab-kitab Nya diperoleh nilai rata-rata 85,67 dengan 100 % Tuntas dan dinyatakan telah mencapai indikator keberhasilan. Hal ini telah sesuai dengan yang diharapkan peneliti.

Peningkatan kemampuan dalam menghafal nama-nama Allah dan kitab-kitab Nya serta dalam memahami materi dapat ditabelkan sebagai berikut:

Tabel 3. Rata-rata Kondisi Siklus I dan Siklus II

No	Data Penelitian	Siklus I	Siklus II	Kenaikan	Pesentase
1.	Observasi Tes Praktik	72,50	83,41	10,91	15,05%
2.	Tes Tertulis	75,00	85,67	10,67	14,23%

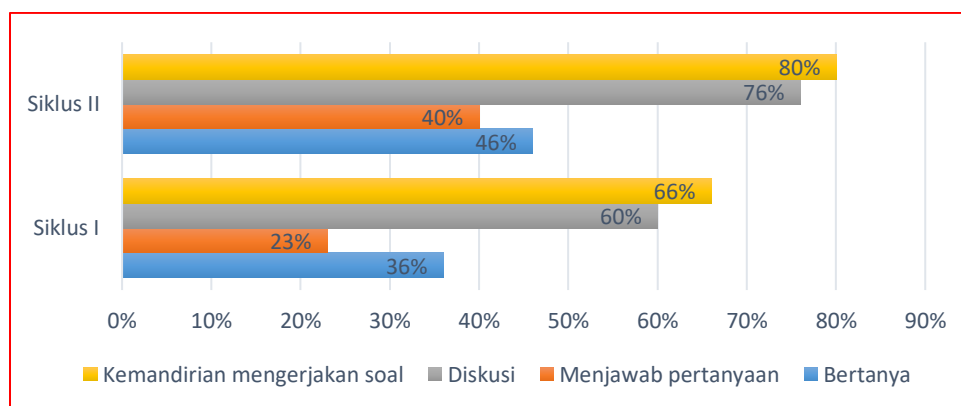


Gambar 9. Grafik Peningkatan Kemampuan Menghafal nama Allah dan Kitab-kitab Nya Siklus II

Sedangkan berdasarkan hasil pengamatan aktivitas siswa pada Siklus II dibandingkan dengan Siklus I terjadi peningkatan aktivitas sebagai berikut.

Tabel 4. Hasil Pengamatan Aktivitas Siswa Siklus II

No	Tindakan	Aktivitas Siswa			
		Bertanya	Menjawab pertanyaan	Diskusi	Kemandirian mengerjakan soal
1	Siklus I	11 siswa (36%)	7 siswa (23%)	18 siswa (60%)	20 siswa (66%)
2	Siklus II	14 siswa (46%)	12 siswa (40%)	23 siswa (76%)	24 siswa (80%)
Peningkatan		3 siswa	5 siswa	5 siswa	4 siswa
Prosentase		10%	17%	16%	14%



Gambar 10. Grafik Peningkatan Aktivitas Siswa Siklus II

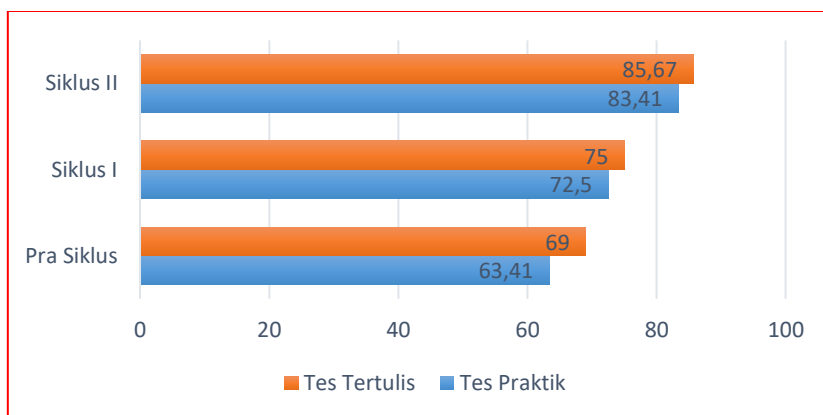
Pembahasan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dari Pra Siklus dan hasil tindakan pada Siklus I dan Siklus II maka didapat hasil sebagaimana tercantum pada tabel di bawah ini:

Tabel 5. Rangkuman Hasil Penelitian

No	Data Penelitian	Kondisi Awal (Pra Siklus)	Siklus I	Siklus II
1.	Observasi Tes Praktik	63,41	72,50	83,41
2.	Tes Tertulis	69,00	75,00	85,67

Pada kemampuan siswa dalam menghafal nama-nama Allah dan kitab-kitab Nya melalui pengamatan praktik diketahui terjadi peningkatan dari kondisi awal Pra Siklus sampai akhir Siklus II sebesar 20 atau 31,5%. Kemampuan siswa dalam memahami materi melalui tes tertulis mengalami peningkatan yaitu dari 9 siswa Tuntas (30%) menjadi 100% Tuntas. Terjadi peningkatan sebanyak 21 siswa (70%) dan nilai rata-rata kelas dari 69,00 menjadi 85,67 meningkat sebesar 16,67 atau 24%.



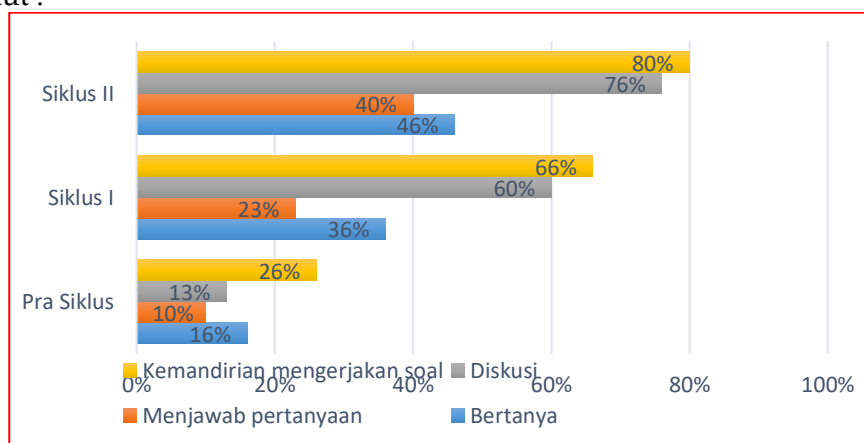
Gambar 11. Grafik Rangkuman Peningkatan Kemampuan Siswa

Sedangkan rangkuman aktivitas siswa per Siklus dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 6. Rangkuman Aktivitas Siswa

No.	Tindakan	Aktivitas Siswa			
		Bertanya	Menjawab pertanyaan	Diskusi	Kemandirian mengerjakan soal
1	Pra Siklus	5 siswa (16%)	3 siswa (10%)	4 siswa (13%)	8 siswa (26%)
2	Siklus I	11 siswa (36%)	7 siswa (23%)	18 siswa (60%)	20 siswa (66%)
3	Siklus II	14 siswa (46%)	12 siswa (40%)	23 siswa (76%)	24 siswa (80%)

Peningkatan aktivitas belajar dari kondisi awal Pra Siklus sampai Siklus II terdapat peningkatan keaktifan siswa dalam bertanya 30% (9 siswa), keaktifan siswa dalam menjawab pertanyaan 30% (9 siswa), keaktifan siswa dalam diskusi 63% (19 siswa) dan kemandirian siswa dalam mengerjakan soal 54% (16 siswa). Peningkatan aktivitas tersebut jika digambarkan adalah sebagai berikut :



Gambar 12. Grafik Rangkuman Peningkatan Aktivitas Belajar Siswa

Simpulan

Setelah dilakukan penelitian, maka dapat disimpulkan bahwa: (1) Penggunaan model pembelajaran *Gallery Walk* dapat meningkatkan aktivitas dan kemampuan dalam menghafal nama-nama Allah dan kitab-kitab Nya pada siswa kelas V SD Negeri Laranganluwok Semester 1 Tahun Pelajaran 2018/2019, (2) Besaran peningkatan aktivitas siswa dalam penelitian pada siswa kelas V SD Negeri Laranganluwok Semester 1 Tahun Pelajaran 2018/2019 adalah keaktifan siswa dalam bertanya 30% (9 siswa), keaktifan siswa dalam menjawab pertanyaan 30% (9 siswa), keaktifan siswa dalam diskusi 63% (19 siswa) dan kemandirian siswa dalam mengerjakan soal 54% (16 siswa), dan (3) Peningkatan kemampuan siswa dalam menghafal nama-nama Allah dan kitab-kitab Nya dan hasil belajar melalui model pembelajaran *Gallery Walk* pada siswa kelas V SD Negeri Laranganluwok Semester 1 Tahun Pelajaran 2018/2019 dilihat dari aspek pengetahuan melalui tes tertulis dari kondisi awal sampai ke Siklus II mengalami peningkatan yaitu dari 9 siswa Tuntas (30%) menjadi 100% Tuntas. Terjadi peningkatan sebanyak 21 siswa (70%) dan nilai rata-rata kelas dari 69,00 menjadi 85,67 meningkat sebesar 16,67 atau 24%. Sedangkan kemampuan siswa menghafal dari aspek ketrampilan melalui pengamatan tes praktik dari kondisi awal ke Siklus II mengalami peningkatan dari nilai rata-rata 63,41 menjadi 83,41 atau meningkat sebesar 20 atau 31,5%.

Daftar Rujukan

1. Ahmad, Abu. 2001. *Metodik Khusus Pendidikan Agama (MKPA)*. Bandung: CV.Amriko.
2. Djamarah, Syaiful Bahri. 2010. *Guru & Anak Didik dalam Interaksi Edukatif*, Jakarta: Reinika Cipta.
3. Drajat, Zakiah. 2008. *Metodik Khusus Pengajaran Agama Islam*. Jakarta: Bumi Aksara.
4. Harleyani, Melita. 2016. *Penggunaan Model Pembelajaran Gallery Walk terhadap Aktifitas dan Hasil Belajar Siswa pada Materi Pokok Dunia Tumbuhan (Plantae) pada Siswa Kelas X SMA Muhammadiyah 2 Bandar Lampung Tahun Ajaran 2015/2016*. Skripsi tidak diterbitkan.
5. Khanifatul. 2013. *Pembelajaran Inovatif*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
6. Kunandar. 2011. *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas sebagai Pengembangan Profesi Guru*. Jakarta: Rajagrafindo Persada.
7. Lie, Anita. 2008. *Cooperatif Learning*. Jakarta: PT. Grafindo.
8. M., Sardiman A. 2011. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rajagrafindo Persada.
9. R., Moeslichatoen. 2004. *Metode Pengajara di Taman kanak-kanak*. Jakarta: Rineka Cipta.
10. Sabri, Ahmad. 2004. *Strategi Belajar Mengajar dan Micro Teaching*. Jakarta: Quarnrum Teaching.
11. Silberman, Melvin L. 2000. *Active Learning: 101 Cara Siswa Belajar Aktif*. Alih Bahasa: Raisul Muttaqien. Bandung: Nusamedia.
12. Siregar, Eveline & Nara, Hartini. 2010. *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Bogor: Ghalia Indonesia.
13. Suprijono, Agus. 2009. *Cooperative Learnig*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
14. Usman, Moh. Uzer. 2008. *Menjadi Guru Profesional*. Bandung: Remaja Rosda Karya.

15. W., Sri Anitah. 2007. *Strategi Pembelajaran di SD*. Jakarta: Universitas Terbuka.
16. Yusnidar. 2017. *Penerapan Metode Gallery Walk untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Teks Analytical Exposition Bahasa Inggris Siswa Kelas XI IPA-1 MAN Model Banda Aceh*.
17. Zaini, Hisyam. 2004. *Strategi Pembelajaran Aktif*. Yogyakarta: Nuasa Aksara Grafika.